

**GAMBARAN EFIKASI DIRI GURU HONORER SEKOLAH
DASAR NEGERI PENGARASAN 01 DAN 02 TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Psikologi



Oleh:

Kurniawan Rahmanto

1561100699

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2017**

PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN EFIKASI DIRI GURU HONORER SEKOLAH

DASAR NEGERI PENGARASAN 01 DAN 02 TEGAL

Oleh:

Kurniawan Rahmanto

1561100699


Telah disetujui oleh pembimbing, pada

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si.



Winarno Heru Murjito, M.Psi



PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Jum'at

Tanggal : 11 Agustus 2017

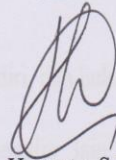
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,
Ketua



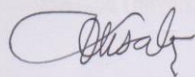
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M.A
NIK. 690 809 296

Sekretaris



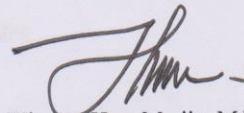
Hartanto, S.Psi, M.A.
NIK. 690 313 334

Pembimbing I



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 1 001

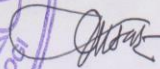
Pembimbing II



Winarno Heru Murjito, M.Psi
NIK. 690 811 318

Disahkan Oleh
Fakultas Psikologi
Dekan,




Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kurniawan Rahmanto

NIM : 1561100699

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul:

GAMBARAN EFIKASI DIRI GURU HONORER
SEKOLAH DASAR NEGERI PENGARASAN 01 DAN 02
TEGAL

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Juli 2017

Yang menyatakan,



Kurniawan Rahmanto

1561100699

MOTTO

Orang yang bahagia adalah orang yang bisa menerima dengan lapang dada segala perbedaan, menerima dan merenungkan segala kritikan, dan berterima kasih atas segala pemberian
(Mario Teguh).

Keberhasilan dan kegagalan merupakan bagian kehidupan setiap manusia tetapi tidak akan ada hasil bila tidak ada suatu usaha.
(Winarno Surahmad)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a.
2. Almamaterku Universitas Widya Darma Klaten
3. Para pembaca.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **GAMBARAN EFIKASI DIRI GURU HONORER SEKOLAH DASAR NEGERI PENGARASAN 01 DAN 02 TEGAL**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tinggi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas kampus.
2. Bapak Drs. H. Jajang Susatya, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Winarno Heru Murjito, M.Psi. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Hartanto, S.Psi.,M.A. selaku Ketua Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan koreksi skripsi ini.
5. Ibu Anna Febrianty S.,S.Psi.,M.Si.,M.Psi,Psi. selaku Sekretaris Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan koreksi skripsi ini.

6. Ketua RW dan RT di wilayah Desa Mudal Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, membantu dan memberi data atau informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
7. Para ibu di wilayah Desa Mudal Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten yang telah menjadi responden, dan meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membekali ilmu kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat selesai dikerjakan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, Oktober 2016

Penulis,

Dyah Ayu Laksmi Dewi

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| PRAKATA..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Efikasi Diri..... | 7 |
| B. Kompetensi Guru | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |

| | |
|---|-----------|
| B. Variabel Penelitian | 31 |
| C. Definisi Operasional | 31 |
| D. Populasi dan Sampel | 32 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 33 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas | 34 |
| G. Metode Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Deskripsi Responden Penelitian | 38 |
| B. Pelaksana Penelitian | 42 |
| C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 43 |
| D. Hasil Penelitian | 44 |
| E. Pembahasan | 50 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| A. Simpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 3.1. <i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri..... | 34 |
| Tabel 4.1. Responden Penelitian Ditinjau dari Jenis Kelamin..... | 38 |
| Tabel 4.2. Responden Penelitian Ditinjau dari Lama Wiyata Bakti | 39 |
| Tabel 4.3. Responden Penelitian Ditinjau dari Usia | 40 |
| Tabel 4.4. Responden Penelitian Ditinjau dari Status Pernikahan..... | 41 |
| Tabel 4.5 Kategori Skor Tingkat Efikasi Diri Secara Umum | 48 |
| Tabel 4.6 Kategori Skor Tingkat Efikasi Diri Aspek <i>Outcome Expectancy</i> | 46 |
| Tabel 4.7 Kategori Skor Tingkat Efikasi Diri Aspek <i>Efficacy Expectancy</i> | 48 |
| Tabel 4.8 Kategori Skor Tingkat Efikasi Diri Aspek <i>Outcome Value</i> | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 4.1. Grafik Responden Penelitian Ditinjau dari Jenis Kelamin..... | 39 |
| Gambar 4.2. Grafik Responden Penelitian Ditinjau dari Lama Wiyata Bakti ... | 40 |
| Gambar 4.3. Grafik Responden Penelitian Ditinjau dari Usia | 41 |
| Gambar 4.4. Grafik Responden Penelitian Ditinjau dari Status Pernikahan..... | 42 |
| Gambar 4.5 Garik Skor Tingkat Efikasi Diri Secara Umum | 45 |
| Gambar 4.6 Garik Skor Tingkat Efikasi Diri Aspek <i>Outcome Expectancy</i> | 47 |
| Gambar 4.7 Garik Skor Tingkat Efikasi Diri Aspek <i>Efficacy Expectancy</i> | 48 |
| Gambar 4.8 Garik Skor Tingkat Efikasi Diri Aspek <i>Outcome Value</i> | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner/Skala Penelitian
2. Identifikasi Responden Penelitian
3. Skor Masing-masing Item Pernyataan Efikasi Diri (Data awal)
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS.
5. Skor Masing-masing Item Pernyataan Efikasi Diri (Valid dan Reliabel)
6. Rekap Data dan Kategori Efikasi Diri

ABSTRAK

Kurniawan Rahmanto, NIM. 1561100699. Gambaran Efikasi Diri Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma. Klaten, 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efikasi diri guru honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal, dan menggunakan sampel sebanyak 8 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh guru honorer dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner/skala, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan untuk uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0

Hasil penelitian menyimpulkan yaitu secara umum tingkat efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal termasuk kategori sedang. Dilihat dari aspek *outcome expectancy*, tingkat efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal termasuk dalam katagori sedang dan cenderung tinggi. Dilihat dari aspek *efficacy expectancy*, tingkat efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal termasuk dalam katagori sedang dan cenderung tinggi. Dilihat dari aspek *outcome value*, tingkat efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal termasuk dalam katagori sedang dan cenderung tinggi.

Kata kunci : Efikasi Diri, Guru Honorer, SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada keseharian, ada berbagai peran yang dijalani oleh individu, salah satunya adalah perannya sebagai seorang guru honorer. Banyak sekali pekerjaan, tantangan, dan tuntutan yang dihadapi dan harus dijalankan oleh guru honorer.

Pekerjaan, tantangan dan tuntutan tersebut antara lain perbuatan berbagai macam tugas yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, dan membuat laporan hasil pembelajaran. Sementara dilihat dari sisi status, guru honorer belum diangkat sebagai guru tetap. Dilihat dari sisi finansial, pendapat yang diterima oleh guru honorer sangatlah kecil. Namun dilihat dari sisi pekerjaan, rata-rata beban tugas guru honorer tidak jauh berbeda dengan guru tetap.

Kenyataan yang ada, untuk dapat diangkat menjadi guru tetap tidaklah mudah, selain kesempatan atau peluang kecil namun juga persaingan juga cukup besar, sehingga para guru honorer harus menghadapi berbagai tantangan, kendala dan hambatan.

Permasalahan yang dihadapi para guru honorer dalam melakukan wiyata bakti adalah tuntutan profesionalisme sebagai guru yang harus menghadapi berbagai karakteristik peserta didik, dan rasa waswas atas kegagalan mencapai keinginan untuk dapat diangkat sebagai guru tetap.

Permasalahan tersebut seringkali mengganggu pikiran dan semangat kerja. Namun dengan beban tugas yang dihadapi sehari-hari, maka guru honorer harus pandai mengelola waktu. "Mengelola waktu berarti mengarah pada pengelolaan diri dengan berbagai cara yang bertujuan untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki. Artinya seseorang menyelesaikan pekerjaan di bawah waktu yang tersedia sehingga mencapai hasil yang memuaskan" (Douglass & Douglass, 2000). Banyak orang yang berada dalam kepercayaan yang salah bahwa mereka memiliki cukup waktu untuk segala aktivitasnya dan banyak pula yang bekerja di bawah kondisi cepat dengan harapan mereka dapat memiliki waktu lebih dari jumlah waktu yang mereka miliki. Namun, hal ini menjadi tidak efisien karena orang akan sering melakukan kesalahan.

Ferrari (Lestariningsih, 2007) berpendapat banyak faktor yang mendasar individu melakukan penundaan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Faktor tersebut adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah lingkungan yang berada di luar individu. Lingkungan di luar individu tersebut meliputi kondisi lingkungan yang mendasarkan hasil akhir dan lingkungan yang laten. Sedangkan faktor internal meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu.

Kondisi pekerjaan yang dihadapi oleh seseorang dapat mempengaruhi kondisi psikologis individu, yang mencakup wilayah aspek kepribadian yang dimiliki seseorang misalnya, motivasi, *self esteem*, tingkat kecemasan, *self control* dan efikasi diri.

Keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam suatu tugas yang didasari oleh batas-

batas kemampuan dirasakan akan menuntun para guru honorer berpikir mantap dan efektif. Istilah keyakinan ini disebut efikasi diri. "Situasi yang dimaksud di dalam efikasi diri termasuk situasi saat pekerja menghadapi masalah dan tugas dalam kinerja mereka (Parvin dalam Smet, 1994).

Faktor kepribadian merupakan karakteristik yang dimiliki individu yang tercermin dalam perilakunya sehari-hari termasuk kemampuan individu dalam menghadapi masalah-masalah yang dimilikinya. Dengan dimilikinya keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah, maka individu akan mengatasi segala situasi yang dihadapinya. Hal inilah yang disebut oleh Parvin (Smet, 1994) sebagai efikasi diri yaitu kemampuan yang diyakini oleh seseorang sehingga membentuk perilaku yang relevan dengan situasi tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru honorer yang bekerja dan sedang menjalani wiyata bakti di SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal diperoleh data bahwa guru honorer ada yang menunjukkan semangat dalam menjalani wiyata bakti, dengan alasan nantinya dapat memperoleh kesempatan untuk dapat diangkat sebagai guru tetap. Namun ada yang kurang bersemangat dalam menjalani wiyata bakti, dengan alasan sudah beberapa lama tidak adanya kepastian dapat diangkat menjadi guru tetap, dan penghasilan yang diterima adalah kecil.

Maddox (Lestariningsih, 2007) menguraikan bahwa seseorang yang mempunyai efikasi diri tinggi akan mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri lebih baik, dapat mempengaruhi situasi, dan dapat

menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan lebih baik sehingga dapat menghindarkan diri dari reaksi psikis.

Efikasi diri sangat mempengaruhi mekanisme perilaku manusia. Jika orang yakin mempunyai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan maka individu akan berusaha untuk mencapainya. Akan tetapi jika individu tidak mempunyai keyakinan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan maka subyek tidak akan berusaha untuk mewujudkannya (Bandura, 1997).

Hasil penelitian Nathalia (Harjanto, 1997) menyimpulkan beberapa ciri orang yang memiliki efikasi diri tinggi antara lain suka memikul tanggung jawab secara pribadi dan menginginkan hasil yang diperoleh dari kemampuan optimalnya. Individu juga suka pada tantangan dan tidak suka melakukan tugas yang mudah atau sedang. Selain itu individu sangat menghargai waktu sehingga individu tergerak untuk mengerjakan semua yang dapat dikerjakan hari ini.

Memiliki daya kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam mencari cara mengatasi masalah. Individu juga menyukai segala sesuatu yang mengandung resiko karena individu percaya diri dan yakin bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu meskipun sulit.

Efikasi diri yang mempengaruhi proses berfikir, level motivasi dan kondisi perasaan yang semuanya berperan terhadap jenis performansi yang dilakukan. Individu dengan efikasi diri rendah dalam mengerjakan tugas tertentu akan cenderung menghindari tugas tertentu. Individu akan merasa sulit untuk memotivasi diri akan mengurangi usahanya atau menyerah pada

permulaan rintangan. Individu juga mempunyai aspirasi dan komitmen lemah untuk tujuan hidup yang akan dipilih. Dalam memandang situasi individu cenderung lebih memperhatikan kekurangannya, tugas yang berat dan akibat yang tidak baik atau kegagalan (Bandura, 1997).

Efikasi diri juga mempengaruhi besar usaha dan ketahanan individu dalam menghadapi kesulitan. Individu dengan efikasi diri tinggi memandang tugas-tugas sulit sebagai tantangan untuk dihadapi daripada sebagai ancaman untuk dihindari. Subyek mempunyai komitmen tinggi untuk mencapai tujuan-tujuannya, subyek juga akan menginvestasikan tingkat usaha yang tinggi dan berfikir strategis untuk menghadapi kegagalan. Individu memandang kegagalan sebagai kurangnya usaha untuk mencapai keberhasilan. Selain itu individu secara cepat memulihkan perasaan mampu setelah mengalami kegagalan (Bandura, 1997).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud meneliti dengan judul yaitu “Gambaran Efikasi Diri Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: “Bagaimana Gambaran Efikasi Diri Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efikasi diri guru honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori yang ada dan menambah wawasan atau pengetahuan tentang gambaran efikasi diri guru honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menerapkan teori yang ada, dan untuk menambah wawasan pemikiran mengenai penelitian secara menyeluruh mengenai efikasi diri guru honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal.

b. Bagi Mahasiswa Psikologi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi dan penjelasan tentang efikasi diri guru honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman tentang efikasi diri guru honorer Sekolah Dasar Negeri Pengarasan 01 dan 02 Tegal, dan dapat mengambil pelajaran atas masalah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan di muka, maka dapat ditarik simpulan bahwa secara umum tingkat efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal termasuk kategori sedang.

Dilihat dari aspek *outcome expectancy*, tingkat efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal termasuk dalam katagori sedang dan cenderung tinggi. Dilihat dari aspek *efficacy expectancy*, tingkat efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal termasuk dalam katagori sedang dan cenderung tinggi. Dilihat dari aspek *outcome value*, tingkat efikasi diri guru honorer SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal termasuk dalam katagori sedang dan cenderung tinggi.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi guru honorer

Guru honorer yang melaksanakan wiyata bakti di SDN 01 dan 02 Tegal perlu secara intensif meningkatkan semangat diri dan tidak lupa untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah YME agar diberikan kemudahan untuk dapat segera meraih cita-citanya. Selain itu, perlu meningkatkan kemampuan atau keterampilan diri, agar memiliki kompetensi yang lebih baik, karena persaingan meraih kesempatan kerja semakin kompetitif di era globalisasi seperti sekarang ini.

2. Bagi sekolah

Pihak SDN 01 dan 02 Pengarasan Tegal perlu mendorong kinerja para guru honorer agar mampu bekerja secara profesional, serta memberikan kesempatan dan prioritas kepada guru honorer untuk dapat diangkat sebagai guru tetap di sekolah tersebut, apabila sekolah tersebut ada rencana penambahan tenaga guru/pendidik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan, dan penelitian lebih lanjut perlu menggunakan variabel selain efikasi diri untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efikasi diri, atau pengaruh efikasi diri terhadap faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Andayani, B. & Afiatin, T. 1997. Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri. *Jurnal Psikologi*. 23-30.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrorun Niam. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru*. Cetakan ke-1. Jakarta : eLSAS.
- Atkinson, J.W. 1995. *Pengantar Psikologi (Terjemahan Nurdjanah dan Rukmini)*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 1996. Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Statistika Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. No. I. 33-40.
- Azwar, S. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. 1994. *Self efficacy*. In V.S Ramauhaudran (ed.) *Encyclopedia of Human Behavior* (Vo. 4, pp 71-88). New York: Academic Press. Tersedia di: <http://www.des.emory.edu/mfp/BanEncy.html>, diunduh 10 Juni 2017.
- _____. 1986. Self Efficacy : To Ward A Uniflying Theory of Behavioral Change, *Psychological Preview*, 84, 191-215. *Jurnal Psychologi*.
- _____. 1997. *Self Efficacy The Exercise Of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Baron, R.A. & Donn Byrne. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dede Rosyada. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Douglass, E.M & Douglass, N.D., 2000, *Manage Your Time, Manage Your Work, Manage Yourself*. New York : Amacom.
- Feist, J. & Feist, G.J. 2006. *Theories of Personality, ed. VI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Furqon, 2002. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lauster, P. 1988. *Tes Kepribadian (Terjemahan: D.H. Gulo)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lestariningsih, W.S., 2007, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Skripsi*, Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Cetakan ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rizvi, A. Prawitasari. 1998. Pusat Kendali Dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi No.3 Tahun II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Samana. 2004. *Profesionalisme Keguruan*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Kanisius.
- Schunk, D.H. 2012. *Learning Theories An Educational Perspective*. Boston: Publishing as Allyn & Bacon 501.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penilitan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Usman, Moch. Uzer. 2005). *Menjadi Guru Profesional*. Cetakan ke 17. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.